

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor unggulan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Hal ini telah dibuktikan dengan kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja serta ekspor yang cukup besar. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat Indonesia. UMKM sendiri telah diatur dengan UU No.20 Tahun 2008

Khusus bagi pelaku usaha yang mendisplay produknya di galeri PLUT KUMKM Kabupaten Tulungagung, selain akan mendapatkan keuntungan berupa materiil karena produknya laku terjual, ada lagi yang didapatkan pelaku usaha yaitu memperoleh fasilitas misalnya pelatihan, layanan konsultasi bisnis dan masi banyak lainnya. Layanan pendampingan bisnis usaha bisa melalui peningkatan SDM dengan ikut serta di berbagai kegiatan Bimtek maupun pelatihan yang diadakan oleh PLUT KUMKM secara khusus dan Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung. PLUT KUMKM juga menyediakan kartu nama dan leaflet dari pelaku usaha yang mendisplay produknya. Jadi konsumen selain bisa menikmati produknya juga bisa berhubungan langsung dengan produsennya. Pemasaran produk di PLUT KUMKM tidak hanya pada galeri yan ada di tulungagung saja melainkan pemasarannya juga secara

online melalui www.cistulungagung.com dan beberapa *marketplace* yang bersinergi dengan PLUT KUMKM Tulungagung. Di PLUT-KUMKM terdapat beberapa rincian barang yang di suplay di galeri PLUT-KUMKM sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah suplay produk UMKM

No	Tahun	Jumlah UMKM	Jenis Produk	Jumlah Produk
1	2018	98	Craft	315
			Makanan	80
			Minuman	13
2	2019	115	Craft	339
			Makanan	89
			Minuman	15
3	2020	123	Craft	349
			Makanan	99
			Minuman	15

Sumber : Arsip data PLUT-KUMKM Tulungagung, tahun 2018,2019, dan 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018 terdapat 98 UMKM yang meyuplay produknya di galeri PLUT-KUMKM dengan jumlah produk keseluruhan sebanyak 408 produk, pada tahun 2019 terdapat 115 UMKM yang menyuplay produknya di galeri PLUT-KUMKM dengan jumlah produk keseluruhan sebanyak 448 produk, dan pada tahun 2020 terdapat 123 UMKM yang menyuplay produknya di galeri PLUT KUMKM dengan jumlah produk keseluruhan sebanyak 463 produk. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM yang bergabung di PLUT-KUMKM Tulungagung semakin meningkat dari tahun ke tahun. Apalagi pada masa pandemi ini sejak maret 2020 pelaku

UMKM tidak malah menurun, namun berbanding terbalik mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena galeri PLUT-KUMKM merupakan lembaga yang menampung inspirasi/ keluhan dari para pelaku UMKM yang mana galeri adalah suatu wadah bagi pelaku usaha di seluruh wilayah Kabupaten Tulungagung dalam rangka untuk membantu memasarkan produk-produk unggulan dan mengapresiasi hasil karya pelaku UMKM. Kegiatan tersebut guna meningkatkan inovasi, kreativitas pelaku usaha, menambah/memperluas jaringan pasar yang lebih luas dengan produk usaha yang berkualitas. Pada masa pandemi ini banyak UMKM yang menambahkan produknya dengan alasan untuk mencapai target pemasaran ketika kondisi ekonomi sedang memburuk. Dengan kata lain para pelaku UMKM selalu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemi ini, banyak UMKM yang menambahkan produknya berupa masker, konektor masker, *hand sanitizer*, *hand wash*, *face shield*, makanan maupun minuman yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Dalam galeri PLUT-KUMKM menyediakan harga yang sama dari para pelaku UMKM (sesuai harga tangan pertama) sehingga galeri PLUT-KUMKM lebih murah daripada produk yang dititipkan di kios-kios. Karena PLUT-KUMKM tidak boleh mengambil keuntungan sepeserpun.

B. Analisis Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Responden

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka Bab ini akan membahas tentang hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat dari penyebaran kuesioner atau angket dan data sekunder yang di dapat dari PLUT KUMKM di Tulungagung yang dijadikan sampel oleh penelitian ini sebanyak 56 UMKM. Berikut gambaran umum responden :

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Pemilik UMKM

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase (%)
Laki-Laki	25	44,64%
Perempuan	30	53,57%
Laki-laki dan Perempuan	1	1,79%
Total	56	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM yang menyuplay produknya di galeri PLUT-KUMKM mayoritas adalah perempuan dengan tingkat presentase paling tinggi yaitu 53,57%.

b. Berdasarkan Tahun Berdiri UMKM

Tabel 4.3

Tahun Berdiri UMKM

Tahun Berdiri	Banyaknya UMKM	Presentase
>4 tahun dihitung mundur dari tahun 2015	33	58,93%
<4 tahun dihitung maju dari tahun 2016	23	41,07%
Total	56	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa banyak UMKM yang telah berdiri lama, bahkan sebelum terkenal PLUT-KUMKM di Tulungagung, hal ini dibuktikan dengan presentase tahun berdiri UMKM yaitu sebanyak 58,93% UMKM yang telah berdiri sejak tahun 2015 dengan hitungan mundur.

c. Berdasarkan Pendapatan Omzet Pertahun UMKM

Tabel 4.4

Pendapatan Omzet Pertahun UMKM

Pendapatan UMKM	Banyaknya UMKM	Presentase
>300jt	51	91,07%
300jt s/d 2,5 M	5	8,93%
2,5 M s/d 50 M	0	-
Total	56	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan, walaupun menurut UU No. 20 Tahun 2008 telah dikelompokkan bahwa usaha mikro omzet pertahun s/d Rp. 300 Juta, untuk usaha Kecil omzet pertahun Rp. 300 Juta s/d Rp. 2,5 M, dan untuk usaha menengah omzet pertahun Rp. 2,5 M s/d Rp. 50 M. Dari UMKM

diatas menyatakan masih banyak UMKM yang menyuplay produknya di PLUT KUMKM tergolong usaha mikro dibuktikan dengan tingkat presentase 91,07% pelaku UMKM.

d. Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pemilik UMKM

Tabel 4.5

Pendidikan Terakhir Pemilik UMKM

Pendidikan Terakhir	Banyaknya Pelaku UMKM	Presentase
SD	11	19,64%
SMP	9	16,07%
SMA/SMK	30	53,57%
D3	3	5,36%
S1	3	5,36%
Total	56	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang menyuplay produk di PLUT-KUMKM mayoritas pendidikan terakhirnya yaitu SMA/SMK yang dinyatakan dengan presentase sebanyak 53,57% pelaku UMKM.

e. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja pada UMKM

Tabel 4.6

Jumlah Tenaga Kerja UMKM

Tenaga Kerja	Banyaknya Tenaga Kerja	Presentase
<4	41	73,21%
>5 s/d <19	10	17,86%
20 s/d 99	5	8,93%
Total	56	100%

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 kategori tenaga kerja UMKM sebagai berikut, usaha mikro mempunyai tenaga kerja

kurang dari 4 orang, untuk usaha kecil mempunyai tenaga kerja 5 s/d 19 orang, dan untuk usaha menengah 20 s/d 99 orang. Dari tabel diatas dapat disimpulkan pelaku UMKM yang menyuplay di galeri PLUT-KUMKM mayoritas dari kalangan usaha mikro dengan tingkat presentase sebanyak 73,21% pelaku UMKM.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah disebarkan kepada responden terdiri dari 20 item pertanyaan dan dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

- a. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur penyertaan modal (X1).
- b. Lima pertanyaan digunakan untuk mengukur skala usaha (X2).
- c. Tiga pertanyaan digunakan untuk mengukur jumlah tenaga kerja (X3).
- d. Tiga pertanyaan digunakan untuk mengukur penerapan teknologi informasi (X4).
- e. Empat pertanyaan digunakan untuk mengukur peningkatan pendapatan UMKM (Y).

Hasil jawaban dari responden yang peneliti dapat sajikan dalam tabel berikut :

a. Kuesioner Variabel Penyertaan Modal (X1)

Tabel 4.7

Kuesioner Penyertaan Modal (X1)

Butir Soal	Skala Likert				Jumlah
	4	3	2	1	
1	13	40	3	0	56
2	13	39	4	0	56
3	17	35	4	0	56
4	16	26	14	0	56
5	20	28	7	1	56

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

Hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah di sebar kepada 56 responden pelaku UMKM pada bagian variabel penyertaan modal, terlihat bahwa pada butir soal nomor 1 (Menurut saya karakter adalah kepercayaan yang merupakan dasar dari suatu keputusan pemberian kredit) sebagian besar responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 2 (saya selalu membayar cicilan pinjaman tepat waktu, sebelum didatangi tim untuk menagih pinjaman saya) sebagian besar responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 3 (modal yang dipinjamkan sesuai harapan saya untuk membuka usaha maupun mengembangkan usaha) sebagian besar responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 4 (saya kesulitan memberikan agunan sesuai dengan persyaratan untuk peminjaman dalam jumlah yang besar) sebagian besar responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 5

(kondisi ekonomi yang tidak stabil pada masa pandemi ini membuat saya sulit mendapatkan pinjaman dari pihak manapun) sebagian besar responden menjawab setuju.

b. Kuesioner Variabel Skala Usaha (X2)

Tabel 4.8

Kuesioner Skala Usaha (X2)

Butir Soal	Skala Likert				Jumlah
	4	3	2	1	
1	14	14	22	6	56
2	11	36	6	3	56
3	10	38	7	1	56
4	16	38	2	0	56
5	18	34	4	0	56

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah di sebar kepada 56 responden pelaku UMKM pada bagian variabel skala usaha, terlihat bahwa pada butir soal nomor 1 (tempat usaha saya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat, dikarenakan tempat yang saya buat usaha masih menyewa) sebagian responden menjawab tidak setuju. Pada butir soal nomor 2 (jumlah tenaga kerja yang saya pekerjakan masih terbatas, sehingga cenderung jarang memiliki rencana usaha) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 3 (UMKM saya memiliki manajemen dan organisasi yang lebih modern, sehingga pembagian tugas untuk para tenaga kerja lebih terperinci) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 4 (ketertiban tenaga kerja saya sangat mempengaruhi produksi pada UMKM)

sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 5 (lamanya UMKM saya berdiri dapat menjadi faktor banyaknya konsumen memilih produk saya) sebagian besar responden menjawab setuju.

c. Kuesioner Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X3)

Tabel 4.9

Kuesioner Jumlah Tenaga Kerja (X3)

Butir Soal	Skala Likert				Jumlah
	4	3	2	1	
1	12	42	2	0	56
2	13	19	16	8	56
3	14	38	3	1	56

Sumber : Diolah oleh peneliti,2021

Hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah di sebar kepada 56 responden pelaku UMKM pada bagian variabel jumlah tenaga kerja, terlihat bahwa pada butir soal nomor 1 (tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya dapat menopang pencapaian target pemasaran) sebagian besar responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 2 (banyak tenaga kerja yang *resign* (pengunduran diri) dalam satu tahun terakhir (≥ 5 orang)) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 3 (jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai keahliannya dapat menghambat target pasar) sebagian besar responden menjawab setuju.

d. Kuesioner Variabel Penerapan Teknologi Informasi (X4)

Tabel 4.10**Kuesioner Penerapan Teknologi Informasi (X4)**

Butir Soal	Skala Likert				Jumlah
	4	3	2	1	
1	10	41	4	1	56
2	3	37	13	3	56
3	11	37	6	2	56

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2021

Hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah di sebar kepada 56 responden pelaku UMKM pada bagian variabel penerapan teknologi informasi terlihat bahwa pada butir soal nomor 1 (saya selalu menerapkan teknologi informasi yang sesuai dengan perkembangan pada dunia bisnis guna memajukan UMKM saya) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 2 (saya memanfaatkan komputer saya untuk mengakses shoope, tokopedia, lazada, dll untuk meningkatkan target pemasaran saya) sebagian besar responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 3 (sebagai pelaku UMKM yang selalu mengikuti perkembangan teknologi saya menggunakan aplikasi untuk mencatat setiap transaksi saya misalnya Ms. Excell, MYOB, Zahir, Accurate, EQUIP, dan SAP) sebagian besar responden menjawab setuju.

e. Kuesioner Variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Tabel 4.11**Kuesioner Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)**

Butir Soal	Skala Likert				Jumlah
	4	3	2	1	
1	14	31	7	4	56
2	16	36	3	1	56
3	7	31	16	2	56
4	3	36	14	3	56

Sumber : diolah oleh peneliti, 2021

Hasil dari pengolahan data kuesioner yang telah di sebar kepada 56 responden pelaku UMKM pada bagian variabel peningkatan pendapatan UMKM, terlihat bahwa pada butir soal nomor 1 (saya memerlukan pinjaman dari pihak lain untuk mengembangkan UMKM) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 2 (skala UMKM saya dari tahun ke tahun selalu meningkat) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 3 (pada masa pandemi UMKM saya terpaksa harus mengurangi jumlah tenaga kerja, guna menstabilkan pendapatan) sebagian responden menjawab setuju. Pada butir soal nomor 4 (sebagai pelaku UMKM demi menyelamatkan perekonomian di masa pandemi ini, saya memanfaatkan teknologi informasi untuk mencari thu apa yang dibutuhkan masyarakat sekitar dan saya memproduksi apa yang dibutuhkan masyarakat pada masa pandemi) sebagian besar responden menjawab setuju.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan butir-butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan r dengan rumus $df = n-2$, jadi df yaitu $56 - 2 = 54$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0,263. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Penyertaan Modal (X_1)

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,516	0,263	Valid
2	0,561	0,263	Valid
3	0,581	0,263	Valid
4	0,576	0,263	Valid
5	0,622	0,263	Valid

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua indikator dari variabel penyertaan modal (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.13**Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha (X₂)**

No.Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,614	0,263	Valid
2	0,485	0,263	Valid
3	0,519	0,263	Valid
4	0,297	0,263	Valid
5	0,478	0,263	Valid

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel skala usaha (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.14**Hasil Uji Validitas Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X₃)**

No.Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,608	0,263	Valid
2	0,498	0,263	Valid
3	0,428	0,263	Valid

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel jumlah tenaga kerja (X₃) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.15

**Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Teknologi
Informasi(X₄)**

No.Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,273	0,263	Valid
2	0,477	0,263	Valid
3	0,472	0,263	Valid

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel penerapan teknologi informasi (X₄) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.16

**Hasil Uji Validitas Variabel
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)**

No.Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,509	0,263	Valid
2	0,398	0,263	Valid
3	0,603	0,263	Valid
4	0,516	0,263	Valid

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama.

Tabel 4.17

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.Item	<i>Croanbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,747	Reliabel
X ₂	0,594	Reliabel
X ₃	0,364	Reliabel
X ₄	0,303	Reliabel
Y	0,591	Reliabel

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa indikator yang digunakan variabel penyertaan modal (X₁) nilai *Croanbach's Alpha* 0,747 > 0,60, variabel skala usaha (X₂) nilai *Croanbach's Alpha* 0,594 > 0,60, variabel jumlah tenaga kerja (X₃) nilai *Croanbach's Alpha* 0,364 > 0,60, variabel penerapan teknologi informasi (X₄) nilai *Croanbach's Alpha* 0,303 > 0,60, dan variabel peningkatan pendapatan (Y) nilai *Croanbach Alpha* 0,591 > 0,60. Kesimpulannya semua indikator dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel yang peneliti miliki mendekati populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam pengujian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, yang mana ketika hasilnya $>0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan normal.

Tabel 4.18

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,14711836
Most Extreme Differences	Absolute	0,111
	Positive	0,111
	Negative	-0,110
Test Statistic		0,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

H_0 = Data tidak berdistribusi normal.

H_1 = Data berdistribusi normal

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* untuk penyertaan modal (X_1), skala usaha (X_2), jumlah tenaga kerja (X_3), penerapan teknologi informasi (X_4), dan peningkatan pendapatan UMKM (Y) adalah 0,084 sehingga disebut data berdistribusi normal karena $0,084 > 0,05$.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji multikolinieritas dinyatakan jika VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.19

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	<i>u</i>	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,151	1,523		-0,755	0,453		
	Penyertaan_Modal	0,151	0,109	-0,175	-1,386	0,172	0,452	2,215
	Skala_Usaha	0,255	0,110	0,293	2,329	0,024	0,456	2,192
	Jumlah_Tenaga_Kerja	0,254	0,135	0,193	1,875	0,066	0,680	1,470
	Penerapan_Teknologi_Informasi	1,026	0,149	0,666	6,894	0,000	0,774	1,293

a. Dependent Variable: Peningkatan_Pendapatan_UMKM

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa nilai (VIF) *Variance Inflation Factor* dari penyertaan modal (X_1) adalah 2,215, skala usaha (X_2) adalah 2,192, jumlah tenaga kerja (X_3) adalah 1,470, penerapan teknologi informasi (X_4) adalah 1,293. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF dari semua variabel < 10 .

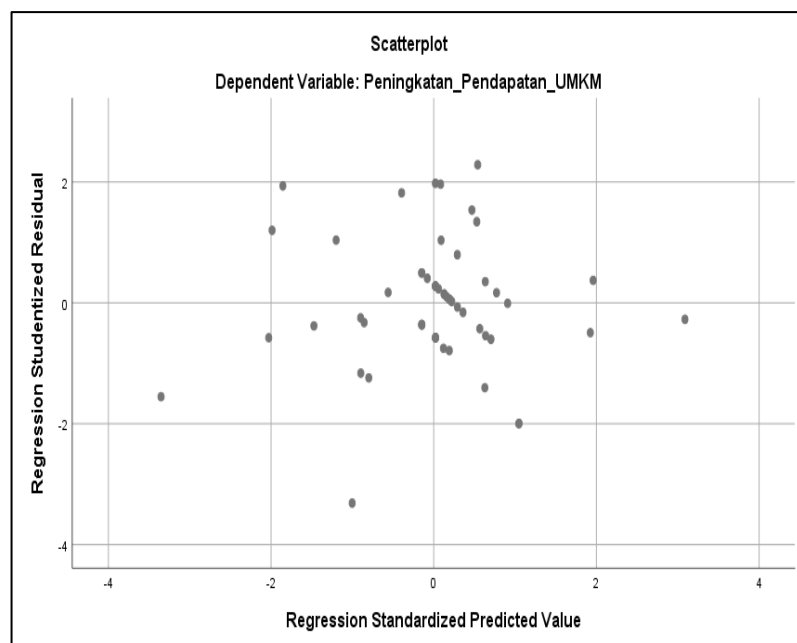
3) Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas jika :

- a) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Gambar diolah SPSS 16, 2020

Dari gambar scatterplot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar angka 0, titik-titik menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0-3, dan tidak membentuk sebuah pola.

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.20

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.151	1.523		-.755	.453
Penyertaan_Modal	-.151	.109	-.175	-1.386	.172
Skala_Usaha	.255	.110	.293	2.329	.024
Jumlah_Tenaga_Kerja	.254	.135	.193	1.875	.066
Penerapan_Teknologi_Informasi	1.026	.149	.666	6.894	.000

a. Dependent Variable:

Peningkatan_Pendapatan_UMKM

Sumber :Data diolah SPSS 16,2021

Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$= -1.151 + (-0,151) X_1 + 0,255 X_2 + 0,254 X_3 + 1.026 X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda dalam tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Ketika variabel penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi bernilai *constant* (tetap) maka peningkatan pendapatan UMKM akan menurun sebesar -1.151.
- 2) Koefisien regresi variabel penyertaan modal (X_1) sebesar -0,151, artinya jika penyertaan modal mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya tetap maka peningkatan pendapatan UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,151. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif penyertaan modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM, semakin naik penyertaan modal maka akan mengalami penurunan peningkatan pendapatan UMKM dan sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi skala usaha (X_2) sebesar 0,255, artinya jika skala usaha mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya tetap maka peningkatan pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,255. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif skala usaha terhadap peningkatan pendapatan UMKM, semakin naik skala usaha maka semakin meningkat peningkatan pendapatan UMKM dan sebaliknya.

- 4) Koefisien regresi jumlah tenaga kerja (X_3) sebesar 0,254 artinya jika jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya tetap maka peningkatan pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,254. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif jumlah tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM, semakin jumlah tenaga kerja maka semakin meningkat peningkatan pendapatan UMKM dan sebaliknya.
- 5) Koefisien regresi penerapan teknologi informasi (X_4) sebesar 1.206, artinya jika penerapan teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya tetap maka peningkatan pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.206 . Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif penerapan teknologi informasi terhadap peningkatan pendapatan UMKM, semakin naik penerapan teknologi informasi maka semakin meningkat peningkatan pendapatan UMKM dan sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

1) Uji t (Secara Parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

Tabel 4.21

Hasil Uji T (Uji Secara Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.151	1.523		-.755	.453
Penyertaan_Modal	-.151	.109	-.175	-1.386	.172
Skala_Usaha	.255	.110	.293	2.329	.024
Jumlah_Tenaga_Kerja	.254	.135	.193	1.875	.066
Penerapan_Teknologi _Informasi	1.026	.149	.666	6.894	.000

a. Dependent Variable:

Peningkatan_Pendapatan_UMKM

Sumber : Data diolah SPSS 16,2021

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima H1 ditolak

Jika nilai Sig.<0,05, maka H0 ditolak H1 diterima.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_1 (penyertaan modal) mempengaruhi Y (peningkatan pendapatan UMKM) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,172. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,172 > 0,05), maka penyertaan modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan

pendapatan UMKM. Pada tabel *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} -1,386 < t_{tabel} 2,00758$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara penyertaan modal dan peningkatan pendapatan UMKM . dapat disimpulkan secara parsial variabel penyertaan modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_2 (skala usaha) mempengaruhi Y (peningkatan pendapatan UMKM) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), maka skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pada tabel *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} 2,329 > t_{tabel} 2,00758$, maka ada pengaruh yang signifikan antara skala usaha dan peningkatan pendapatan UMKM . dapat disimpulkan secara parsial variabel skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_3 (jumlah tenaga kerja) mempengaruhi Y (peningkatan pendapatan UMKM) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,066 > 0,05$), maka jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pada tabel *Coefficients* diperoleh $t_{hitung} 1,875$

$< t_{\text{tabel}} 2,00758$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara jumlah tenaga kerja dan peningkatan pendapatan UMKM . Dapat disimpulkan secara parsial variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel X_4 (penerapan teknologi informasi) mempengaruhi Y (peningkatan pendapatan UMKM) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Pada tabel *Coefficients* diperoleh $t_{\text{hitung}} 6,894 > t_{\text{tabel}} 2,00758$, maka ada pengaruh yang signifikan antara penerapan teknologi informasi dan peningkatan pendapatan UMKM . dapat disimpulkan secara parsial variabel penerapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

2) Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Tabel 4.22

Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	124.484	4	31.121	21.930	.000 ^a
Residual	72.373	51	1.419		
Total	196.857	55			

a. Predictors: (Constant), Penerapan_Teknologi_Informasi, Skala_Usaha, Jumlah_Tenaga_Kerja, Penyertaan_Modal

b. Dependent Variable: Peningkatan_Pendapatan_UMKM

Sumber : Data diolah SPSS 16,2021

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$
- H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$

Dari uji F didapatkan F_{hitung} sebesar 21.930 dan signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha=5\%$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,55 (dari perhitungan $df = k, n-k$) k adalah jumlah variabel bebas, n adalah jumlah responden, jadi $k = 4$ yang berarti kolom ke 4 dan $df = n-k = 56-4 = 52$ berarti baris ke-52 . ini berarti bahwa $F_{hitung} = 21.930 > F_{tabel} = 2,55$.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik keimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari nilai α atau penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Tulungagung pada masa pandemi *covid-19*.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi dan untuk mengukur besar presentase dari jumlah ragam Y atau untuk mengukur besar sumbangan variabel X terhadap ragam variabel respon. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1.

Tabel 4.23

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.604	1.191

a. Predictors: (Constant), Penerapan_Teknologi_Informasi, Skala_Usaha, Jumlah_Tenaga_Kerja, Penyertaan_Modal

Sumber : Data diolah SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,632 dan nilai Adjusted R Square

sebesar 0,604 atau 60,4 %, artinya peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah dapat dijelaskan oleh variabel penyertaan modal, skala usaha, jumlah tenaga kerja, dan penerapan teknologi informasi sebesar 60,4%, sedangkan 39,6% dipengaruhi oleh faktor-faktorlain.